

ABSTRAK

Abstrak,2023.“Implementasi program renovasi rumah yang tidak layak bagi masyarakat yang kurang mampu di desa mappesangka kecamatan ponre”. Skripsi,Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Muhammadiyah Makassar.(dibimbing oleh Dr. Suardi, M.Pd dan Firdaus, S.Pd, M.Pd). Tujuan penelitian pertama untuk Mengetahui implementasi program renovasi rumah tidak layak bagi masyarakat yang Kurang mampu di desa mappesangka kecamatan ponre kabupaten Bone.Kedua Untuk menengetahui hambatan yang dihadapi penerima bantuan dalam pelaksanaan program renovasi rumah bagi masyarakat di desa mappesangka kecamatan ponre kabupaten bone. Ketiga Untuk memberikan solusi agar permasalahan dapat di selesaikan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*). Menurut Agustang(2020), *Mixed methods* yaitu memadukan metode kuantitatif dan metode kualitatif dalam suatu studi atau program penelitian, dan dalam suatu tinjauan kritis terhadap realitas.

Berdasar pada hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: dalam program renovasi rumah tidak layak terdapat Proses asosiatif atau juga disebut proses sosial integratif atau konjungtif proses ini penting untuk integrasi dan kemajuan masyarakat dalam proses sosial ini anggota-anggota masyarakat berada dalam keadaan harmoni yang mengarah pada pola-pola kerjasama. Selain itu, masyarakat dalam melaksanakan program renovasi rumah tidak layak menuai berbagai hambatan tetapi hal itu dapat di tanggulangi tanpa adanyah kontravensi, pertentangan maupun konflik itu dikarenakan masyarakat masih sangat memegang teguh solidaritas sosial dimana solidaritas sosial merujuk pada suatu keadaan hubungan antara individu dengan kelompok yang di dasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang di perkuat oleh rasa kebersamaan yang di rasakan dengan tetap melestarikan semangat gotong royong dan mempertahankan kebudayaan masing- masing.

Kata kunci: Implementasi program bantuan renovasi rumah untuk masyarakat kurang mampu di desa mappesangka

ABSTRACT

Abstract, 2023. "Implementation of an inadequate house renovation program for underprivileged communities in Mappesangka village, Ponte sub-district." Thesis, Sociology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University Makassar. (supervised by Dr. Suardi, M.Pd and Firdaus, S.Pd, M.Pd). The first research objective is to find out if the implementation of the house renovation program is not feasible for the community. The underprivileged in Mappesangka village, Pontre subdistrict, Bone district. Second, to find out the obstacles faced by aid recipients in implementing the house renovation program for the community in Mappesangka village, Pontre subdistrict, Bone district. Third, to provide solutions so that problems can be resolved.

This research uses mixed research methods. According to Agustang (2020), Mixed methods are combining quantitative methods and qualitative methods in a study or research program, and in a critical review of reality.

Based on the results of data analysis and discussions carried out by researchers, the following conclusion can be drawn: in an inappropriate house renovation program there is an associative process or also called an integrative or conjunctive social process. This process is important for the integration and progress of society in this social process. Community members are in a state of harmony which leads to patterns of cooperation. Apart from that, the community in carrying out the house renovation program is not worthy of reaping various obstacles but this can be overcome without any contradictions, contradictions or conflicts because the community still strongly adheres to social solidarity where social solidarity refers to a state of relationship between individuals and the groups they are involved in. based on moral feelings and shared beliefs which are strengthened by the sense of togetherness that is felt while preserving the spirit of mutual cooperation and maintaining each other's culture.

Key words: implementation of a house renovation assistance for underprivileged communities in mappesangka village.